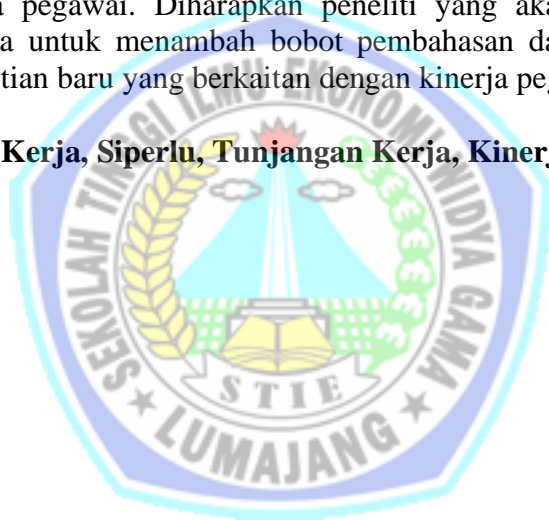


ABSTRAK

Kinerja pegawai tidak terlepas dari disiplin pegawai itu sendiri. Salah satu motivasi yang diberikan kepada pegawai negeri sipil selain hukuman untuk berlaku disiplin adalah dengan memberikan insentif sebagai sarana motivasi yang mendorong para pegawai untuk bekerja dengan kemampuan yang optimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja (SIPERLU) dan tunjangan kinerja pegawai (TPP) secara simultan terhadap kinerja Pegawai Negeri Sipil di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Metode Penelitian Kuantitatif Asosiatif* dengan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang selain itu juga tidak terdapat pengaruh antara variabel tunjangan kerja dengan kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Namun berbeda dengan hasil uji dua variabel tersebut jika diuji bersama sama dengan uji F-test menunjukkan koefisien regresi berganda disiplin kerja sebesar 0,206 dan tunjangan kerja sebesar 0,216 bahwa peningkatan variabel kedisiplinan dan tunjangan kerja dapat meningkatkan besaran variabel kinerja karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kedisiplinan dan tunjangan kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang. Keterbatasan penelitian ini adalah hanya meneliti disiplin kerja dan tunjangan kerja terhadap kinerja pegawai. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menambah variabel bebas lainnya untuk menambah bobot pembahasan dan menghasilkan penemuan-penemuan hasil penelitian baru yang berkaitan dengan kinerja pegawai

Kata kunci: Disiplin Kerja, Siperlu, Tunjangan Kerja, Kinerja, Tambahan Penghasilan



ABSTRACT

The employees' performance is inseparable from the discipline of the employees itself. In order to motivate the employees to their optimal abilities, punishments and incentives are implemented. The purpose of the current study is to examine the simultaneous effect of disciplinary actions (SIPERLU) and incentives (TPP) on the performance of the civil servants at the District Health Office in Lumajang. The research method employed in the study is the Associative Quantitative Research Method by using the multiple regression model. The results of the study indicated that there was no effect between the disciplinary variable and the employees' performance in the Lumajang District Health Office. In addition, there was no effect between the variable of incentive and the employees' performance. However, according to the results of the F-test between the two variables, the coefficient values of the multiple regression on the disciplinary and incentive variables are 0,206 and 0,216 respectively. The current results showed that there was a relationship between the two variables and the employees' performance, in which there was an increase in the two variables on the performance. The results indicated that there was a simultaneous effect between the disciplinary and incentive variables on the employees' performance in the Lumajang District Health Office. The limitation of the study aims only to examine the effect of the employees' discipline and incentive on their performance. It is expected that future researchers can include other independent variables to expand the values of the discussion and produce new research findings on the employees' performance.

Keywords: *Work Discipline, Siperlu, Work Allowance, Performance, Additional Income*

